MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN MELUKIS GELEMBUNG SABUN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA IV SUMBERAGUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SRIAMAH
NPM. 10.1.01.11.0431

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SRIAMAH
NPM. 10.1.01.11.0431

DENGAN JUDUL :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN MELUKIS GELEMBUNG SABUN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA IV SUMBERAGUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian / sidang skripsi jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi
NIDN.0720058503	NIDN.0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SRIAMAH
NPM. 10.1.01.11.0431

JUDUL :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN MELUKIS GELEMBUNG SABUN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA IV SUMBERAGUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal : 30 Maret 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Isfauzi Hadi Nugroho , M.Psi	
3. Penguji II	: Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi	

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NPP/NIP 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI KEGIATAN MELUKIS GELEMBUNG SABUN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA IV SUMBERAGUNG DESA SUMBERAGUNG KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SRIAMAH

NPM. 10.1.01.11.0431

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sriamah.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran sosial emosional di TK masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan metode penerapan indikator dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ? (2) Apakah penerapan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan metode penerapan indikator dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ? (3) Apakah penerapan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan penerapan indikator dapat meningkatkan hasil belajar anak ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas B TK Dharma Wanita IV Sumberagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Mingguan, Lembar Observasi Aktivitas Anak, Lembar Kegiatan Anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif dalam pembelajaran sosial emosi untuk meningkatkan emosional dan hasil belajar siswa. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan metode penerapan indikator terbukti dapat moeningkatkan motivasi. (3) Melalui siklus tindakan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun dengan metode penerapan indikator terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomdasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan metode penerapan indikator adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah pembelajaran sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan metode penerapan indikator sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa : (1) pada Siklus I berhasil mencapai 11,7%. (2) pada Siklus II berhasil mencapai 23,5%. (3) pada Siklus III berhasil mencapai 79,5%.

Dengan demikian hipotensis yang berbunyi “Pembelajaran melukis gelembung sabun dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional di TK Dharma Wanita IV Sumberagung. Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri” diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Sosial Emosional

I. LATAR BELAKANG

Masa usia dini adalah periode penting yang memberikan pengalaman awal dalam rentang kehidupan manusia. Pengalaman awal yang diperoleh anak pada masa tersebut akan mempengaruhi sikap, perasaan, pikiran dan perilaku anak pada tahap selanjutnya.pelatihan dan pengkondisian yang diberikan pada anak secara berkelanjutan akan membantu anak mencapai berbagai tugas perkembangannya secara optimal. Salah satu tugas perkembangan yang perlu dimiliki anak adalah ketrampilan dalam berinteraksi dengan lingkungan serta kemampuan mengekspresikan emosi secara positif dan wajar. Hal ini terkandung dalam kompetensi pendidikan yang dirumuskan oleh UNESCO yang menyatakan bahwa pendidikan adalah serangkaian aktivitas untuk menanamkan kecakapan hidup *(life skill),* kecakapan untuk bertindak *(to do),* kecakapan untuk hidup *(to be),* kecakapan belajar *(to learn),* dan kecakapan hidup bersama. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan kecakapan akademik kognitif saja, melainkan kecakapan afektif (emosi, sosial, spiritual) dan psikomotorik.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak yang berperan penting dalam mengembangkan sikap dan perilaku anak. Selain itu lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana sebagian aktifitas anak dilakukan di sekolah dengan bimbingan pendidik/guru. Kerjasama yang terjalin antara pihak keluarga dan pihak sekolah akan memberikan pengaruh positif bagi kemajuan perkembangan anak. Dengan bimbingan pendidik yaitu orangtua dan guru, anak akan berkembang optimal dan dapat menghadapi berbagai tantangan di lingkungan.

Masa usia dini adalah periode terbaik bagi anak untuk belajar mengembangkan kemampuan sosialisasi dan mengekspresikan emosi secara positif, untuk mencapai hal ini, dibutuhkan keterlibatan pendidik, dalam hal ini guru memfasilitasi anak dalam belajar proses sosial. Perkembangan sosialisasi pada anak di tandai dengan kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan dan menjalin pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran dan perilakunya.

Permasalahan yang terjadi di kelas dalam hal pemberian tugas melukis gelembung sabun pada kertas yang telah disediakan masih banyak anak yang

kesulitan melakukannya, banyak anak yang masih asal - asalan, kurang rapi, dan kurang menjaga kebersihan dalam mengerjakan pekerjaan melukis gelembung sabun pada sebuah kertas yang disediakan oleh guru. Dari 17 anak kelas B terdapat 9 anak belum berkembang dalam mengerjakan melukis gelembung sabun pada sebuah kertas, 7 anak yang mulai berkembang sesuai harapan dan 1 anak sudah berkembang sesuai harapan. Disamping itu juga dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru masih banyak anak yang belum mampu

menyelesaikan tugasnya dengan baik, dan banyak anak yang meninggalkan tugas sebelum selesai karena terlalu kerepotan dengan penugasan yang diberikan oleh guru. Hal inilah yang menjadi latar belakang untuk menkaji secara mendalam menggunakan hasil karya yang sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan kondisi permasalahan tersebut, maka peneliti memfokuskan pada pengembangan meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui kegiatan melukis gelembung sabun pada anak kelompok B TK Dharma Wanita IV Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. tahun ajaran 2014/2015.

II. METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK.Dharmawanita 4.Sumberagung Kecamatan Wates Kbupaten Kediri tahun ajaran 2014/215 yang beralamtkan di Dsn.Brumbung, Ds,Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki, 13 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok B ini karena agak mengerti kemampuan sosial emosionalnya dengan harapan guru dari 17 siswa memenuhi harapan hanya 1 anak, sehingga kemampuan sosial emosional dikembangkan lagi

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian

Menurut Sukardi (2003:214), siklus penelitian tidakan kelas dapat dilihat pada gambar Classroom Action Research dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart (1998), mereka menggunakan empat komponen tindakan penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan satu

siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah ke empat lalu melaksanakan ke siklus dua dengan empat langkah yang sama dan seterusnya.

Jumlah siklus yang direncanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebanyak tiga siklus dengan tindakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
      1. Peneliti menganalisis kurikulum TK melalui program semester
      2. Membuat Rencana Mingguan (RKM)
      3. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
      4. Menyiapkan media pembelajaran mengenalkan bentuk-bentuk geometri
      5. Membuat instrumen penilaian
      6. Membuat bahan ajar sesuai dengan tema

   b. Tahap Pelaksanaan
      1. Anak dijadikan tiga kelompok
      2. Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang kegiatan melukis gelembung sabun pada anak didik
      3. anak diajak menyebutkan bahan-bahan yang akan diajarkan dan bahan yang telah disediakan guru.
      4. Guru memberi contoh cara melukis dengan bahan yang telah disediakan
      5. Secara bergantian anak disuruh meneruskan melukis pada yang telah dicontohkan guru di depan kelas hingga membentuk lukisan gelembung sabun
      6. Guru membagikan kertas dan bahan kepada anak untuk dikerjakan secara kelompok
      7. Selama anak melakukan kegiatan, guru berkeliling sambil mengamati dan melakukan bimbingan seperlunya
      8. Guru melakukan observasi

   c. Tahap Pengamatan

   Hal-hal yang akan diamati adalah :
      1. Kesesuain metode pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai
      2. Penggunaan media dalam pembelajaran
      3. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran
      4. Perhatian anak terhadap guru dan materi pembelajaran

   d. Tahap Refleksi

   Setelah selesai melaksanakan kegiatan melukis gelembung sabun dengan menggunakan air sabun dan warna melalui indikator : dapat menyelesaikan tugas kelompok, peneliti selaku observer memperoleh temuan yang perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan dijadikan bahan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

1. 85 % Kebersihan melukis gelembung sabun
2. 75 % Kerapian melukis gelembung sabun

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Persiapan kegiatan dan perencanaan diantaranya :

1. Guru mempersiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) termasuk mempersiapkan materi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, cara penyampaikan dan menentukan tujuan yang diharapkan setelah proses pembelajaran.
2. Menentukan aspek-aspek kegiatan dan perilaku anak yang diobservasi
3. Menentukan cara refleksi
4. Menetapkan kriteria keberhasilan dalam pemecahan masalah
5. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
6. Guru mempersiapkan LKS yang harus diisi anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatan melukis gelembung sabun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama.

Hasil pengamatan guru pada siklus ke II terlihat bebrapa anak mulai memahami kegiatan melukis gelembung sabun menggunakan indikator dapat mengerjakan tugas kelompok. Begitu pula ketika guru menerangkan cara-cara membuat bahan gelembung sabun dan hampir semua anak mulai memperhatikan guru.

d. Tahap Refleksi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan melukis dengan menggunakan air sabun melalui indikator dapat mengerjakan tugas dengan kelompok. Peneliti selaku observer menemukan temuan yang perlu ditindak lanjuti. Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dan dijadikan bahan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1) Gambaran Selintas Setting Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengadakan pertemuan sekaligus memberitahukan teman sejawat sekolah untuk mengadakan penelitian pada hari Selasa 23 September 2014 yang bertujaun untuk melaksanakan penelitian tentang

keberhasilan siswa dalam pengembangan sosial emosional melalui indikator dapat menerjakan tugas kelompok di TK Dharmma Wanita IV Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian penerapan indikator yang digunakan yang terdiri dari 3 (tiga) siklus. Setiap siklus terdapat empat tahap, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Pada siklus I, siklus II, siklus III, jumlah murid yang hadir sebanyak 17 anak, 5 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Siswa yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan-bahan sabun cair, pewarna makanan yang tidak beracun, mangkok, baskom, serbet, kertas terang, gula pasir secukupnya, dan sedotan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan dilaksanakan.

2) Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Desain penelitian dari 3 siklus yang melipiti siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Jenis makanan dan minuman

Semester/ minggu : I/VIII

Media : Alat Peraga

b. Siklus II

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Alat makanan dan minuman

Semester/ minggu : I/IX

Media : Alat Peraga

c. Siklus III

Tema : Kebutuhanku

Sub tema : Pakaian Daerah

Semester/ minggu : I/X

Media : Alat Peraga

TK Dharma Wanita IV Sumberagung memiliki satu ruang kantur, dan dua ruang kelas (Kelas A dan Kelas B),Toilet.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Penelitian Siklus I

1). Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 hari pertemuan, yaitu tanggal 23 September 2014, kompetensi dasar yang dipelajari adalah lingkup pengembangan sosial emosional pada indikator , yaitu dapat melaksanakan tugas kelompok. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran. Siklus I yang

dilakukan selama 1 pertemuan ini dihadiri 17 anak.

Sebelum melaksanakna metode pembelajaran ini, seorang guru harus memiliki persiapan dan perencanaan yang cukup. Tanpa persiapan dan perencanaan, maka sulit bagi guru untuk melaksanakannya.

Kegiatan persiapan dan perencanaan itu diantaranya :

a. Guru mempersiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) termasuk mempersiapkan materi yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran cara menyampaikan dan menentukan tujuan yang diharapkan setelah proses pembelajaran.
b. Menentukan aspek-aspek perilaku anak yang akan diobservasi
c. Menetukan cara refleksi
d. Menetapkan kriteria keberhasilan dalam pemecahan masalah
e. Guru mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
f. Guru mempersiapkan LKS yang harus diisi anak

2). Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertama dilaksankan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 23 September 2014. Pada pertemuan ini jumlah murid yang hadir 17 anak.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiata harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan melukis gelembung sabun.

Pada proses pembelajaran melukis gelembung sabun dengan alokasi waktu 5 menit, demonstrasi kelompok 10 menit, mempraktekkan 25 menit, dan 5 menit hasil refleksi terhadap proses pembelajaran.

Tiap siklus dilaksanakan dengan satu tindakan sesuai dengan perbaikan yang ingin dicapai selam pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan ini merupakan pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas terbagi kedalam tiga bagian kegiatan guru dan siswa, yaitu sebagai berikut, :

1. Pendahuluan :

a. Mempersiapkan kondisi kedalam kondisi pembelajaran kegiatan belajar mengajar

b. Mencatat kehadiran siswa

Apersepsi : Siswa diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya dengan tanya jawab.

Motivasi : Guru meminta siswa untuk menjelaskan sesuatu yang hubunganya dengan materi.

2. Langkah Utama : Pembahasan materi dengan menggunakan indikator dapat melaksanakan tugas kelompok.
3. Langkah Penutup: Guru penilaian pada siswa.

3). Tahap Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, yaitu dengan melakukan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal sampai akhir

4). Hasil Pengamatan

Menurut catatan observasi dalam siklus I ini ternyata anak masih banyak kekurangan dan ternyata ada beberapa hal yang sudah bagus dan perlu diperhatikan, mungkin banyak faktor yang menyebabkan dalam hal tersebut terjadi seperti belum terbiasa menggunakan metode penerapan indikator dapat mengerjakan tugas kelompok dengan alat peraga LKS ataupun data tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar guru.

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan pembelajaran kegiatan belajar mengajar pada siswa waktu kegiatan berlangsung, Guru memberikan penjelasan materi kepada siswa, berdasarkan hasil pengamatan observasi sudah baik ini menunjukkan guru mnguasai meteri pembelajaran yang sudah disampaikan kepada anak.

Guru mengamati kegiatan siswa sudah baik, artinya guru menguasai semua aktivitas anak. Guru memberikan bimbingan sudah baik, ini menandakan bahwa guru selalu menyediakan waktu untuk anak-anak yang belum mampu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan guru masih banyak anak yang belum berkembang dalam pembelajaran melukis gelembung sabun dengan menggunakan bahan cairan sabun dan pewarna makanan dengan metode penerapan indikator dapat mengerjakan tugas kelompok.

Dari hasil data temuan yang terjadi ketika melaksanakan siklus I berlangsung adalah ketika guru sedang menerangkan cara-cara membuat cairan sabun dan pewarna makanan masih ada anak yang tidak konsentrasi.

Beberapa teman dari hasil belajar anak dalam hal pembelajaran melukis gelembung sabun pada kertas sebagai berikut :

1. Anak dapat melukis gelembung sabun dengan rapi pada gambar yang telah disediakan guru. Terdapat 17 anak yang ternyata baru 9 anak yang belum berkembang, 6 anak yang mulai berkembang, dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan.

2. Anak dapat melukis dengan bersih pada kertas yang telah disediakan guru. Terdapat 17 anak yang trnyata baru 7 anak yang belum berkembang, 8 orang anak yang mulai berkembang, dan 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan.

5). Tahap Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran melukis gelembung sabun dengan menggunakan air sabun dan pewarna melalui indikator dapat melaksanakan tugas kelompok, peneliti selaku observer memperoleh temuan yang perlu ditindak lanjuti. Hasil siklus pertama berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Namun pada siklus pertama ini media pembelajaran belum bisa memusatkan perhatian anak, ada sebagian anak belum tertarik. Hal ini disebabkan karena penyampaian materi terlalu cepat dan kurang mendetail. Temuan-temuan tersebut didiskusikan dan ditingkatkan, ada juga yang harus dijadikan bahan perbaikan lagi untuk siklus berikutnya.

Temuan pada siklus ke-1 ini diperoleh gambaran bahwa upaya kemempuan sosial emosional anak melalui indikator dapat melaksanakan tugas kelompok dengan kegiatan melukis gelembung sabun di TK Dharma Wanita IV Sumberagung, terdapat anak yang belum berkembang (41,1%), Anak yang mulai berkembang (35,2%), dan anak yang berkembang sesuai harapan (23,5%).

3).

Tahap Refleksi

Hasil Refleksi siklus III berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan bahwa guru memberikan metode yang sesuai rancangan dan tujuan, kegiatan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Media pembelajaran sudah dapat memusatkan perhatian anak, penyampaian materi lebih mendetail, pemberian motivasi dan dorongan sudah menyeluruh dan hasil sudah mencapai dengan apa yng diharapkan peneliti. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis ketercapaian hasil indikator peneliti yang diharapkan oleh peneliti.

Temuan pada siklus III ini diperoleh gambaran bahwa upaya kemempuan sosial emosional anak melalui indikator dapat melaksanakan tugas kelompok dengan kegiatan melukis gelembung sabun di TK Dharma Wanita IV Sumberagung, terdapat anak yang belum berkembang (0%), Anak yang mulai berkembang (17,6%), anak yang berkembang sesuai harapan (70,5%), dan anak yang berkembang melebihi harapan (11,7%).

Tabel 4.14

Hasil Penelitian kemampuan Sosial Emosi Pra Tindakan Sampai Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita IV Sumberagung

No	Hasil Penelitian	Pra Tidakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	52,9 %	52,9 %	41,1 %	0 %
2	Bintang 2	41,1 %	35,2 %	35,2 %	17,6 %
3	Bintang 3	0,05 %	11,7 %	23,5 %	79,5 %
4	Bintang 4	--	--	--	11,7 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Data diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan melukis gelembung sabun terjadi peningkatan. Terlihat pada grafik berikut :

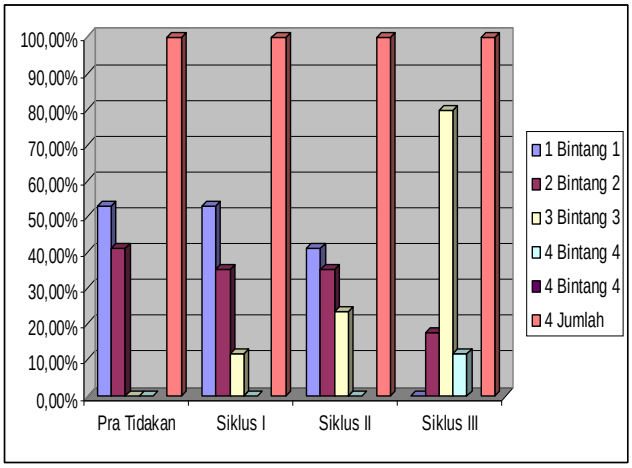

Berdasarkan data diatas dapat dsimpulkan bahwa pengembangan kemampuan sosial emosi anak melalui kegiatan melukis gelembung sabun pada anak kelompok B TK Dharma Wanita IV Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015 dinyatakan berhasil.

IV. IV. DAFTAR PUSTAKA

Rofi'ah, Lailatur. 2012. "*Membatik Dengan Gelembung sabun*" . RA Perwanida Purwoasri.

Fatimah, Siti. 2012. " *Kumpulan Pembelajaran untuk anak"*. Aditya Media Publishing.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. " *Latar belakang Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114 UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. " *Tujuan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114 UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2013. " *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114 UNESA Surabaya.

Modul PLPG Guru Kelas Paud/TK. 2014. " *Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*". Panitia Sertifikasi Guru Rayon 114 UNESA Surabaya.

Rating, Isna . 2013. "*Pengertian dan Definisi Sabun*". (Online) http://www.kamusq.com/2013/12/sabun-adalah-pengertian-dan-definisi.html

Athfal, Raudhatul. 2011. "*Permainan Melukis Gelembung*". (online) http://impian-yuliez.blogspot.com/2011/02/permainan-melukis-gelembung.html

Sugeng. 2012. "*Pengertian Seni Lukis Menurut beberaapa ahli*". (online) http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-lukis-menurut-beberapa-ahli.html

MBudiU. 2010. " Pengertian Indikator". (online) http://www.blogger.com/email-post.g?blogID=4757213384320794258&postID=6525819259571010861

Prakasita, Nira. 2012. "*Mengapa Gelembung Sabun Bulat dan Berwarna*". (online) http://nira15.blogspot.com/2012/08/mengapa-gelembung-sabun-bulat-dan.html

Novikasari, Meli. 2012. "*Melukis Bagi Anak Usia Dini*". (online) http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/menggambar-bagi-anak-usia-dini.html

Novikasari, Meli. 2012. "*Melukis Bagi Anak Usia Dini*". (online) http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/menggambar-bagi-anak-usia-dini.html

Henie, 2007. "*Definisi Saponifikasi dan sejarah singkat pembuatan sabun*". (online) http://soapmakersdiary.wordpress.com/2007/10/31/definisi-saponifikasi-dan-sejarah-singkat-pembuatan-sabun/

Setiyo Rahayu., Sri, Dra. Lita Latiana, M.H., Edi Waluyo, M.Pd. 2013. "*BUBBLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI AREA SAINS DI TK PERTIWI 49 SEMARANG*". (Online) http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces

Kanvaslukis. 2011. "*Beda Menggambar dan Melukis*" (Online) http://kanvaslukis.wordpress.com/2011/06/15/beda-menggambar-dan-melukis/